

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di kelas V MI Arrosyidin Payaman Magelang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 17 Maret 2011 samapi 17 April 2011

C. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat

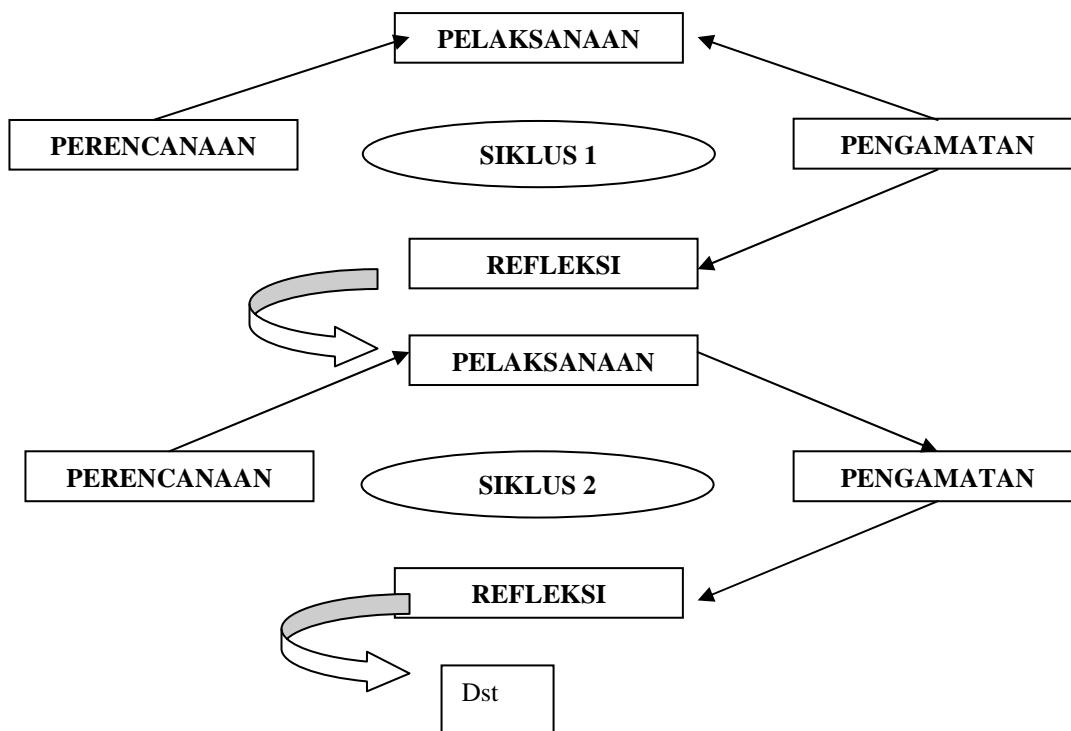
¹ Rochiarti Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), cet. 2 hlm. 12

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian tersebut. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas V MI Arrosyidin Payaman yaitu Ibu Kumala Izza

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti dikemukakan berikut ini.⁴



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran.
- 3) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)

³ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

⁴ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 9-10

- 4) Menyusun kuis
 - b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOP.
 - 1) Guru menerangkan materi haji terutama bacaan dan gerakan shalat
 - 2) Guru melakukan tanya jawab.
 - 3) Guru menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan
 - 4) Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.
 - 5) Berikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk ciptakan skenario kerja
 - 6) Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih
 - 7) Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan
 - 8) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.
 - c. Observasi

Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus I ini, dan mendiskusikan tentang tindakan yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.
 - d. Refleksi
 - 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOP.
 - 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOP, dan lain-lain.
 - 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
2. Siklus II
- Setelah melakukan refleksi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :
- a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada di siklus I
- 2) Membuat satuan tindakan (RPP)
- 3) Menyusun kuis
- 4) Menyusun LOP

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi pokok haji di kelas V MI Arrosyidin Payaman yang telah direncanakan.

c. Observasi

Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus II ini, dan mendiskusikan tentang tindakan yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil evaluasi untuk memperoleh gambaran bagaimana hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁶

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi pokok haji di kelas V MI Arrosyidin Payaman, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi

2. Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁷

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari kolabolator mengenai hasil refleksi setelah tindakan pembelajaran dilakukan.

3. Metode Tes

Adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁸

Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa setelah tindakan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi pokok haji di kelas V MI Arrosyidin Payaman berlangsung melalui kuis yang berbentuk pilihan ganda.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹

⁵ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 194

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumen metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi pokok haji di kelas V MI Arrosyidin Payaman seperti RPP, kuis, LOS dan gambaran umum sekolah

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen data hasil belajar siswa

Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal, Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini berisi 10 soal pilihan ganda: Jawaban benar dengan skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0.

Tabel 3.1
Penilaian Hasil Belajar

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

2. Instrumen Keaktifan belajar Siswa

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, analisis ini dilakukan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Keaktifan peserta didik dalam mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru
- B. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan demonstrasi teman
- C. Keaktifan peserta didik dalam mendemonstrasikan haji
- D. Keaktifan peserta didik dalam mengomentari kerja teman

Tabel 3.1
Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

G. Indikator Keberhasilan

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi pokok haji di kelas V MI Arrosyidin Payaman. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Ketuntasan Minimal 70
2. Ketuntasan Klasikal 80%
3. Keaktifan belajar kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.